

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang mempunyai kawasan perairan sangat luas yang merupakan potensi sumber daya yang besar untuk bisa dimanfaatkan bagi pembangunan nasional. pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dalam produksi barang maupun jasa dalam suatu perekonomian, sehingga pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator penting di dalam melakukan suatu analisis pembangunan ekonomi. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercemin pula besarnya pendapatan yang diterima (Sujano, 2008).

Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan binatang lainnya. tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. banyak tangkapan tercemin juga besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan yang nantinya sebagian besar digunakan untuk konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya. para nelayan melakukan kegiatan ini dengan tujuan memperoleh pendapatan untuk melangsungkan kehidupannya. Sedangkan dalam pelaksanaannya dibutuhkan beberapa perlengkapan dan

juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam guna mendukung keberhasilan kegiatannya.

Tabel 1.1 Pendapatan Nelayan Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie (2014-2017)

No	Tahun	Pendapatan (juta Rupiah)
1.	2015	304.204.000
2.	2016	428.285.000
3.	2017	523.553.000

Sumber: Ketua Nelayan Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie, 2018

Kehidupan nelayan sangat tergantung pada kondisi alam, dibuktikan dengan pendapatan nelayan meningkat pada musim ikan. Musim sepi ikan menyebabkan intensitas melaut nelayan berkurang, dengan demikian jumlah pendapatan yang diterima nelayan tentu berkurang secara drastis (Dewi dan Rustariyani, 2014).

menurut Wahyono et. Al (2001) dan Kusnadi (2007), pendapatan nelayan sangat berbeda dengan jenis usaha lainnya, seperti pedagang atau bahkan petani. Jika pedagang dapat mengkalkulasikan keuntungan yang diperolehnya setiap bulannya, begitu pula petani dapat memprediksi hasil panennya, maka tidak demikian dengan nelayan yang kegiatannya penuh dengan ketidakpastian (*uncertainty*) serta bersifat spekulatif dan fluktuatif.

Secara umum, pada musim peceklik produksi hasil tangkapan ikan menurun sehingga harga ikan naik karena disisi lain permintaan atau konsumsi relatif tetap atau meningkat (Fauzi 2005). faktor-faktor yang

mempengaruhi penghasilan nelayan dari kegiatan penangkapan adalah faktor fisik berupa kondisi lingkungan pesisir, teknologi penangkapan, lokasi penangkapan, dan modal, serta dan faktor non fisik berkaitan dengan kondisi iklim, pendidikan nelayan, dan pengalaman melaut (Ismail 2004).

Kawasan pesisir secara global berakibat pada kecendrungan konsentrasi aktifitas perekonomian dan peradaban manusia, yang dalam kenyataannya menampung sekitar 60% populasi dunia (Rustiadi, 2003). Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor perikanan dan kelautan maka mutlak bagi pemerintah untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di kawasan pesisir guna terus menjaga pertumbuhan ekonomi yang baik (Arifin, 2010).

Produksi atau hasil tangkapan nelayan merupakan salah satu faktor penentu atau faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Apabila produksi meningkat, pendapatan juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan hidupnya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

**Tabel 1.2 Produksi Ikan Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie
(2015-2017)**

No	Tahun	Produksi (kg)
1.	2015	22.065
2.	2016	35.186
3.	2017	38.976

Sumber: Ketua Nelayan Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie, 2018

Nagari Koto Nan Tigo terletak di Kecamatan Batang Kapas dan merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Pesisir Selatan. Luas wilayah kecamatan Batang Kapas sebesar 359,07 km² atau 6,24% dari luas kabupaten Pesisir Selatan. Topografi daerahnya datar dan berbukit-bukit sebagai perpanjangan dari Bukit Barisan dengan tinggi permukaan laut 2-25 meter. luas kawasan hutan mencapai 59,51% dari luas wilayah, lahan budidaya pertanian sebesar 22,5% dan perumahan / pemukiman sebesar 9,74% dan sisanya 8,25% terdiri dari rawa-rawa dan alang-alang. Dari tahun 2017 sampai 2018 produksi hasil tangkapan nelayan di Pesisir Selatan meningkat dari 3400 ton menjadi 3800 ton, bukan hanya melebihi target tetapi daya jangkau ekspor juga sangat luas seperti Jambi, Pekan Baru, Muaro Bungo, Palembang, Bengkulu, dan juga Lampung.

Tabel 1.2 Garis Kemiskinan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun (2013-2017)

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	
	Kabupaten Pesisir Selatan	Propinsi Sumatera Barat
2013	308.472	305.502
2014	322.425	349.656
2015	333.243	384.277
2016	366.228	425.141
2017	390.955	453.612

Sumber: Badan Pusat Statistik Pesisir Selatan 2018

Menurut (Sipahelut 2010) kemiskinan disebabkan oleh faktor-faktor kompleks yang saling terkait serta merupakan sumber utama yang melemahkan kemampuan masyarakat dalam membangun wilayah dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Kemiskinan yang dialami masyarakat nelayan juga di latar belakang oleh kurangnya modal dan teknologi yang dimiliki para nelayan, rendahnya akses pasar dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI (NAGARI KOTONAN TIGO, KECAMATAN BATANG KAPAS, KABUPATEN PESISIR SELATAN**

1.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat di rumuskan pertanyaan penelitian yaitu faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Nagari Koto Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di ajukan, adapun tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pendapatn nelayan di Nagari Koto Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?

1.2.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan instansi terkait dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Nagari Koto Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan nelayan di Nagari Koto Nan Tigo Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

